

## **Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Al-Mufassir**

**Eva Soraya Zulfa, Siti Nur Asiyah**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah (STIT) AT-Taqwa Ciparay Bandung, Indonesia

[evatoraya1423@gmail.com](mailto:evatoraya1423@gmail.com), [aisyahnur0697@gmail.com](mailto:aisyahnur0697@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kurangnya disiplin belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung sehingga mempengaruhi efektivitas belajar mengajar dan ibadah yang rutin dan wajib dilakukan siswa pada jam belajar adalah shalat duha. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan shalat dhuha berjamaah berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Al-Mufassir. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif, untuk mencari pengaruh pelaksanaan shalat duha (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh siswa kelas XI IPS di MA Al-Mufassir yang berjumlah 38 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS seri 20. Dari penelitian tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh positif antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI IPS dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,391 dimana nilai tersebut masuk pada kategori rendah. Hubungan yang positif tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X (Shalat Dhuha) dan variabel Y (Disiplin Belajar Siswa) melalui hasil analisis regresi. Dari hasil perhitungan tingkat pengaruh variabel dapat dilihat dari output perhitungan, hasilnya terdapat pada tabel model summary adalah 0,153, hal ini dicerminkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah memberikan kontribusi sebesar 15,3% dan sisanya 84,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat duha memiliki hubungan yang positif dengan pengaruh yang rendah terhadap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.*

**Kata Kunci:** Pelaksanaan Shalat Dhuha; Disiplin Belajar; MA Al Mufassir;

### **Pendahuluan**

Shalat bagi seorang muslim adalah sebuah ibadah wajib yang tidak bisa ditinggalkan sampai akhir hayatnya. Shalat merupakan bentuk gerak ibadah yang merupakan hubungan komunikasi seorang hamba secara langsung dengan Allah SWT. (Makhdlori, 2009, p. 33). Selain sebagai salah satu cara berkomunikasi langsung dengan Allah menurut Subhan Husain Albari shalat juga dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan pelajaran tentang disiplin, menghargai waktu, dan teratur dalam menjalani hidup (Albari, 2011, p. 27)

Ibadah shalat, pada umumnya terbagi menjadi dua, yaitu shalat fardhu dan shalat sunnah. Shalat fardhu adalah shalat yang diperintahkan oleh Allah kepada manusia sebanyak lima kali dalam sehari semalam yaitu shalat subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya. Sedangkan shalat sunnah adalah shalat yang telah ditetapkan Allah dan Rasulnya kepada manusia tetapi bersifat sunnah, artinya jika dikerjakan mendapat pahala, dan jika ditinggalkan tidak akan berdosa. Terdapat banyak sekali macam-macam

shalat sunnah diantaranya yaitu shalat sunnah terawih, shalat tahajud, shalat memanggil hujan, dan shalat dhuha (Nurhalim, 2010, p. 244)

Shalat dhuha, merupakan sholat sunah yang dilakukan seorang muslim ketika waktu dhuha. Waktu dhuha adalah waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya hingga waktu zuhur. Jumlah rakaat sholat dhuha minimal 2 rakaat dan maksimal 12 rakaat. Keutamaan dari melaksanakan shalat dhuha ini, salah satunya dapat dilihat dari hadits, dibawah ini

أوصاني حبيبي بثلاثٍ لن أدعهنَّ ما عشتُ : بصيامٍ ثلاثةِ أيَّامٍ من كلِّ شهرٍ، وصلاةِ الضُّحَى، وأن لا أنامَ حتى أُوتِرَ

*“Kekasihku (Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam) mewasiatkan aku untuk tidak meninggalkan tiga perkara seqlama aku masih hidup: puasa tiga hari di setiap bulan, shalat dhuha dan tidak tidur sampai aku shalat witir” (HR. Muslim no. 722)*

Waktu pelaksanaan shalat dhuha ini, bersamaan dengan waktu jam pembelajaran di sekolah berlangsung. Oleh karena itu, banyak sekolah, salah satunya adalah MA Al Mufasir Paseh, mewajibkan siswanya untuk melaksanakan salat dhuha di sekolah. Hal itu bertujuan untuk memberikan kebiasaan baik dalam pelaksanaan shalat sunah dan diharapkan dapat menanamkan karakter yang baik kepada siswa untuk melaksanakan kewajiban beribadah. Dengan demikian siswa sudah terbiasa menjalankan shalat berjamaah secara disiplin di sekolah yang selanjutnya bisa melaksanakan kebiasaan baik tersebut. Kedisiplinan sangat penting dimiliki bagi setiap manusia khususnya bagi seorang siswa atau pelajar. Kedisiplinan siswa dalam segala bidang khususnya dalam belajar dan beribadah diharapkan dapat memberikan efek yang positif dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Menurut Siswanto, disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhdap peraturan-peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. (Siswanto, 2002 : 290)

Seperti indikator disiplin yang dikemukakan oleh Tu’u dalam penelitiannya mengenai disiplin belajar mengemukakan bahwa “Indikator yang menunjukkan perubahan hasil siswa sebagai kontribusi mengikuti dan mentaati peraturan sekolah meliputi, dapat mengatur waktu belajar dirumah, rajin dan teratur dalam belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan keterlibatan diri saat belajar di kelas”. (Tu’u, 2004, p. 65)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memunculkan indikator yang pertama disiplin waktu meliputi: Masuk kelas tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung dan yang kedua disiplin perbuatan yang meliputi: berlaku sopan ketika berbicara dengan guru maupun teman, menghargai guru ketika guru sedang menjelaskan dan berusaha menjawab pertanyaan dengan baik ketika guru bertanya

Sekilas shalat dhuha dan kedisiplinan seperti tidak ada kaitannya namun, tanpa disadari dengan melaksanakan shalat dhuha secara rutin bisa menjadikan siswa lebih tenang dan bisa membentengi diri untuk tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran, shalat dhuha bisa mengajarkan pelakunya untuk belajar disiplin waktu, dan bisa melatih siswa untuk membagi waktu.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa literasi yang digunakan sebagai sumber referensi dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang berjudul Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 11 Kota Bogor yang dilaksanakan oleh Zahrah Nurnajmi Laila dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta pada tahun 2019. Dimana pada penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan shalat dhuha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 11 Kota Bogor.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode kuantitatif sering juga disebut metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terstruktur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Al-Mufassir kelas XI IPS yang berjumlah 38 orang. Sedangkan dalam menentukan jumlah sampel, penulis berpedoman pada Ari Kunto yakni jika subjek yang diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi karena jumlah siswa kelas XI IPS kurang dari 100. Maka jika populasi dalam penelitian ini adalah 38 orang maka penelitian tersebut melibatkan 38 orang siswa sebagai populasi dengan menggunakan teknik Saturation sampling ( Sampel jenuh) karena semua populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi observasi non partisipan terstruktur dimana peneliti hanya mengamati mengenai pelaksanaan shalat dhuha berjamaah siswa kelas XI IPS dan kedisiplinan belajar siswa kelas XI. Teknik ini digunakan untuk memperoleh suatu gambaran umum mengenai kondisi obyektif Madrasah Aliyah Al-Mufassir. Observasi dilakukan agar penulis dapat mengetahui

keadaan dan situasi di lingkungan Madrasah yang akan digunakan untuk penelitian. Selanjutnya dilaksanakan dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun namun wawancara yang dilakukan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan namun tetap ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah dan para staff sekolah dengan . Melalui wawancara ini diharapkan dapat melengkapi data hasil observasi.

### Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adakah pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS di MA Al-Mufassir. Untuk mengetahui data pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Al-Mufassir diperoleh melalui penyebaran angket keseluruh siswa kelas XI IPS. Angket yang diajukan pada variable X (pelaksanaan shalat dhuha) dan variable Y (Disiplin belajar siswa kelas XI IPS ) menggunakan angket yang disebarakan pada responden berbentuk pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), P (pernah) dan TP (tidak pernah). Data terakhir yang dikumpulkan peneliti adalah melalui studi dokumentasi.

Analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan uji validitas dari *Kearl Pearson*

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Selanjutnya dilakukan Uji reliabilitas dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya, sehingga item yang tidak valid tidak diikut sertakan. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas intrumen menggunakan rumus alpha  $\alpha$  dan dengan menggunakan program SPSS 20,0.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Analisis data pada peneltian ini, pertama, menggunakan Analisis Korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI IPS dengan menggunakan *Pearson Product moment*, dengan rumus,

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Tahap kedua dilakukan Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel-variabel,

hubungan antar variabel tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis. Analisis regresi berfungsi untuk melihat besaran pengaruh dari suatu hubungan yang bersifat kausatif, dengan menggunakan rumus  $Y = a + bX$ .

Berdasarkan pengolahan data hasil SPSS menghasilkan data analisis dari jawaban kuesioner variable X (shalat dhuha), kemudian dilakukan pengujian data tersebut. Maka dapat dihasilkan bahwa variable X (shalat dhuha) termasuk dalam kategori "Baik" dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) siswa yaitu 45,7 yang terletak pada interval ke-2 (dapat dilihat dalam tabel 3.20) dengan jumlah siswa 38 orang dengan presentase 42,1%). Kemudian hasil analisis variable Y (disiplin belajar siswa) termasuk kedalam kategori "Baik" dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) siswa yaitu 59,9 yang terletak pada interval ke-2 (dapat dilihat dalam tabel 3.42) dengan jumlah siswa 38 orang dengan presentase 57,9%.

Dari pengolahan data hasil SPSS juga menghasilkan data yang valid, kemudian dilakukan pengujian data tersebut. maka dapat dihasilkan bahwa hubungan antara variable X (shalat dhuha) dengan variable Y (disiplin belajar) memiliki nilai  $r$  (*correlation coefesient*) sebesar 0,391 dapat diartikan bahwa variable X (shalat Dhuha) memiliki hubungan yang rendah (bandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$  berada pada interval 0.20-0.399) dengan variable Y (disiplin belajar) (dapat dilihat dalam tabel 3.51)

Sedangkan dari tabel mode summary didapatkan nilai R square ( $R^2$ ) 0,153 artinya 15,3% variable Y (disiplin belajar) dipengaruhi oleh variable X (shalat dhuha) dan sisanya 84,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti. (dapat dilihat dalam tabel 3.53).

Dari tabel *coefficients* juga didapatkan bentuk persamaan regresi yaitu  $Y = a + bx$  ( $y = 23,425 + 0,714x$ ) konstanta memiliki nilai sebesar 0,714, artinya jika variable X (shalat dhuha) nilainya 0 maka Y (disiplin Belajar) nilainya 23,425. Koefisien regresi variable X (shalat dhuha) memiliki nilai 0,714, jika variable X (shalat dhuha) mengalami kenaikan satu satuan (% atau poin), maka variable Y (disiplin belajar) akan mengalami pertambahan sebesar 0,714. Koefisien memiliki nilai (+) ini berarti kedua variable memiliki pengaruh yang positif itu karena hubungan antara variable x (shalat dhuha) dan variable Y (disiplin belajar) jika dilihat dari t hitung  $2.551 > t$  tabel 1.68830 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara shalat dhuha dengan disiplin belajar siswa kelas XI IPS.

### **Kesimpulan**

Dari paparan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan temuan bahwa terdapat pengaruh positif dengan korelasi yang rendah antara pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dengan disiplin belajar siswa kelas XI IPS. Kesimpulan tersebut diperoleh setelah melihat hasil penelitian dimana diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,391 dengan kategori rendah. Hubungan yang positif tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi Variabel X (Shalat dhuha) dan variabel Y (Disiplin belajar siswa) melalui hasil analisis regresi. Dari hasil perhitungan tingkat pengaruh variable

dapat dilihat dari output perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for windows* hasilnya terdapat pada tabel *model summary* adalah 0,153, hal ini dicerminkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah hanya dapat memberikan kontribusi sebesar 15,3% dan sisanya 84,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

## BIBLIOGRAFI

- Albari, S. H. (2011). *Agar Anak Rajin Shalat*. Jogjakarta: Diva Press
- Gujarati, D. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga, Jakarta.
- Hermanto, B. 2012. *Pengaruh Prestasi Trainin, Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo, dan Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Makhdlori, M. (2009). *Bersyukur membuatmu benar-benar makin kaya*. Jogjakarta: Diva Press.
- Nurhalim, A. (2010). *Buku Lengkap Panduan Shalat*. Belanoor.
- Tu'u, T. (2004). Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. *Jakarta: Grasindo*, 82
- Priyatno, D. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom, Yogyakarta.
- Santoso, S. 2001. *Buku Latihan SPSS: Statiska Multivariat*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sarwono, Jonathan dan Martadiredja, Tutty 2008. *Riset Bisnis*, Andi, Yogyakarta.
- Siagian, P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Simamora, B. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sudjana, 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosadakarya, Bandung.
- Umar, H. 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.